

BAB V

PENUTUP

C. Simpulan

Diperoleh dari hasil penelitian berupa penyajian data dan analisisnya setelah di paparkan peneliti pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik SDN Rantau Bujur kabupaten Banjar
 - a. Konsep Kantin Kejujuran dari kantin kejujuran adalah kejujuran dan antikorupsi sejak dini.
 - b. Pengelolaan Kantin Kejujuran sudah mencakup standar dasar manajerial operasional kantin kejujuran.
 - c. Persiapan dan Perencanaan kantin kejujuran matang dan tersistematis dengan baik.
 - d. Pelaksanaan Kantin Kejujuran berhasil dengan baik.
 - e. Evaluasi Kantin Kejujuran dengan memberikan penghargaan dan sanksi dan penentu sebelum langkah awal persiapan kantin kejujuran lagi, memiliki tahapan harian dan bulanan, dan adanya apresiasi kepada peserta didik yang terlibat.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Karakter Jujur Peserta Didik, meliputi:

a. Faktor Internal: Manajerial Kantin dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi berhasil dengan baik. Sehingga menjadi faktor pendukung.

b. Faktor Eksternal:

1) Peserta Didik

Faktor pendukung adalah peserta didik antusias dan mampu memenuhi standar operasional dalam melakukan transaksi pada kantin kejujuran dengan baik.

Faktor penghambat adalah ada beberapa peserta didik yang masih berusia <7 tahun dan belum terbiasa dan mampu mandiri sepenuhnya.

2) Guru, menjadi tauladan dan pengelola kantin kejujuran, sehingga menjadi faktor pendukung.

3) Lingkungan Sekitar mendukung kantin kejujuran sebagai pendidikan karakter jujur peserta didik, baik, bersih dan kondusif, sehingga menjadi faktor pendukung, kelengkapan fasilitas, seperti cctv menjadi faktor pendukung.

D. Saran

Supaya kedepannya kantin kejujuran bisa menjadi lebih baik lagi menjadi pendidikan karakter jujur peserta didik, maka ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan:

1. Sekolah
 - a. Diharapkan kepada sekolah terus memfasilitasi dan memperhatikan apa yang diperlukan peserta didik pada pendidikan karakter.
 - b. Aturan tertulis yang berlaku harusnya dipermudah dan diperjelas bagi peserta didik dalam penyampaiannya.
2. Guru
 - a. Guru harus lebih sabar menghadapi peserta didik yang masih belum mampu mandiri sepenuhnya karena mereka baru memasuki lembaga pendidikan formal tingkat dasar dan masih memerlukan proses relatif lama.
 - b. Guru hendaknya berhati-hati dalam bertingkah laku karena menjadi tauladan peserta didik.
3. Peserta didik
 - a. Apabila ada teman yang berbuat tidak jujur hendaknya ditegur dan diingatkan dengan perlahan dan sabar atau minta bantuan kepada penjaga kantin dan pengelola kantin kejujuran.
 - b. Harus senantiasa jujur, mandiri, disiplin dan bertanggung jawab dan hendaknya selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah, di keluarga maupun di tempat bermain.